

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai seorang wanita kehamilan, bersalin dan menyusui adalah sebuah proses alamiah yang dapat terjadi pada usia reproduksi. Pada pasangan yang telah menikah dan memiliki kesiapan baik dari fisik maupun psikologis maka kehamilan menjadi suatu hal yang sangat didambakan. Namun seiring dengan proses perkembangan janin didalam rahim ibu pada kehamilan akan menyebabkan ibu mengalami ketidaknyamanan dan dapat mengganggu aktivitas ibu (Nur Arummega et al., 2022). Beberapa ketidaknyamanan yang kerap dirasakan ibu hamil trimester III diantaranya adalah sakit punggung, nyeri simpisis, sering kencing, bengkak pada kaki, hingga kontraksi palsu (Puspita et al., 2023). Ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil akan berpengaruh terhadap kualitas hidup perempuan hamil menjadi kurang baik.

Salah satu Ketidaknyamanan yang kerap kali dialami ibu hamil TM III adalah sakit punggung. Sebanyak 75% dari 20 ibu hamil TM III mengalami sakit punggung dan menyebabkan ibu mengalami lelah secara fisik maupun emosional (Septiana, 2023). Berdasarkan data yang diambil pada register PMB “WS” periode bulan Oktober hingga Desember 2023 terdapat 28 ibu hamil yang melakukan kunjungan pada trimester 3 dengan rincian primigravida sebanyak 9 orang (32,1%) dan multigravida sebanyak 19 orang (67,9%). Dari 28 ibu hamil yang melakukan kunjungan terdapat ibu hamil dengan sakit punggung sebanyak 7 orang (25 %),

nyeri simfisis 5 orang (17,9%), sering kencing 4 orang (14,3%), Bengkak pada kaki 2 orang (7,1%), dan tidak mengalami keluhan sebanyak 10 orang (35,7%). Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa sakit punggung bagian bawah ibu hamil TM III masih kerap dijumpai di PMB “WS”.

Sakit pada punggung bagian bawah disebabkan karena bertambahnya beban rahim akibat pembesaran janin dan plasenta disaat usia kehamilan ibu mendekati persalinan (Oktiara, 2023). Ibu hamil kerap kali mengalami sakit punggung pada kehamilan trimester 3 hal tersebut terjadi karena bertambahnya beban rahim akibat rahim yang membesar dan meregangnya otot-otot penyangga rahim (Wulandari. 2023). Meningkatnya hormon *relaxin* dan progesteron berdampak pada fleksibilitas jaringan ligamen yang dapat meningkatkan mobilitasi sendi di panggul dan mengakibatkan ketidakstabilan tulang belakang dan punggung serta menyebabkan sakit (Tunggal Jaya et al., 2023). Sakit punggung bawah pada ibu hamil dapat mengakibatkan ibu mengalami gangguan istirahat sehingga menimbulkan kelelahan, iritabilitas dan ketidaknyamanan saat melakukan aktifitas (Fitriani et al., 2023).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keluhan sakit punggung bawah pada ibu hamil adalah dengan menggunakan body mekanik yang baik untuk mengangkat benda seperti berjongkok dan bukan membungkuk untuk mengangkat, lebarkan kaki dan letakkan satu kaki sedikit didepan kaki yang lain pada waktu membungkuk, menggunakan BH yang menopang, berlatih dengan cara mengangkat panggul, gunakan kasur yang keras untuk tidur, gunakan bantal waktu tidur untuk

meluruskan punggung dan menggunakan penopang abdomen eksternal apabila terlalu parah.

Upaya lain yang dapat dilakukan berdasarkan Permenkes No 21 Tahun 2021 adalah mengupayakan ibu hamil dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan yang sehat maka ibu hamil perlu melakukan pemeriksaan kesehatan paling sedikit 6 kali dengan rincian 1 kali pada TM I, 2 kali pada T II dan 3 kali pada TM III yang dimana pelayanan wajib dilakukan melalui pelayanan antenatal sesuai standar dan secara terpadu. Selain itu program lain yang diterapkan guna penurunan angka kematian Ibu dan bayi baru lahir adalah Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Program ini merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang melibatkan keluarga bersama bidan dalam melakukan pengawasan terhadap ibu hamil, bersalin dan nifas (Sudarmi & Pranajaya, 2023).

Asuhan lain yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah dengan mengurangi aktifitas fisik yang berat, mengatur pola tidur, melakukan kompres air hangat pada area punggung yang sakit , melakukan senam hamil, melakukan pengaturan pernapasan, serta melakukan pijat endorphine (Serfiani, 2023). Pijatan endorphine dapat merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorphine yang dapat meredakan rasa sakit dan perasaan nyaman sehingga dapat menurunkan intensitas sakit dengan meningkatkann aliran darah ke area yang sakit (Septiana, 2023). Manfaat pijatan endorphine diantaranya juga dapat membantu dalam relaksasi dan menurunkan kesadaran nyeri dengan memberikan aliran darah yang cukup ke area

yang sakit, merangsang reseptor sensori di kulit dari otak dibawahnya, merubah kulit, memberikan perasaan sejahtera umum yang dikaitkan dengan kedekatan manusia (Septiana, 2023).

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan salah satu peran bidan dalam melaksanakan asuhan secara menyeluruh atau paripurna pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan komprehensif bertujuan untuk memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan pasien dan dapat mendeteksi dini kemungkinan terjadinya komplikasi atau masalah kesehatan yang mungkin terjadi pada masa kehamilan, persalinan, dan bayi baru lahir (Klintonia Triana & Wulandari, 2023).

Berdasarkan dari latar belakang tersebut penulist tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “IP” dengan keluhan lazim yang terjadi di PMB “WS”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “ Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “IP” di PMB “WS” tahun 2024?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “IP” di PMB “WS”

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subjektif pada perempuan “IP” di PMB “WS” tahun 2024
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data objektif pada perempuan “IP” di PMB “WS” tahun 2024
- 3) Mampu merumuskan analisa pada perempuan “IP” di PMB “WS” tahun 2024
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “IP” di PMB “WS” tahun 2024

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang di peroleh di bangku perkuliahan secara langsung khususnya pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan institusi serta menjadi sumber informasi yang bermanfaat sebagai tambahan dalam proses

belajar mengajar khususnya dalam materi kuliah asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif

1.4.4. Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan dalam memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif bagi perempuan sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat

